

[Covid-19] Permohonan kepada seluruh penduduk Prefektur Kochi

Status Pengendalian Corona : Pengamatan infeksi [hijau] 2 Januari 2022

Permohonan (2 Januari – 31 Januari 2022)

o Kepada seluruh penduduk Prefektur Kochi

- (1) **Pakai masker, patuhi 3 H (Hindari kerumunan, Hindari berkumpul di tempat yang kurang sirkulasi udara, Hindari berbicara langsung dalam jarak dekat), dan patuhi aturan dasar protokol Kesehatan pencegahan corona.**
- (2) Bagi yang melakukan olahraga dalam ruangan maupun saat berganti pakaian, jangan lupa untuk disinfektan tangan, dan sesering mungkin membuka jendela untuk sirkulasi udara.
- (3) Mari mengunggah aplikasi konfirmasi kontak [COCOA]
- (4) Dilarang melakukan diskriminasi bagi pasien yang terjangkit virus corona maupun keluarganya, juga bagi orang yang bekerja di Rumah Sakit
- (5) Di Prefektur Kochi, telah terkonfirmasi orang yang terjangkit virus corona varian omicron. Bagi yang tidak memiliki gejala ataupun yang merasa khawatir, mulai 4 Januari 2022, pemerintah prefektur menyediakan fasilitas pemeriksaan PCR secara gratis. Namun bagi yang memiliki gejala, diharapkan berkonsultasi dengan Institusi Medis yang bekerja sama dalam hal pemeriksaan. (biaya pemeriksaan gratis).

o Kepada seluruh pelaku usaha

- (1) Harap mematuhi Panduan Pencegahan Corona (terutama bagi pegawai anda agar tetap memakai masker).
- (2) Khususnya bagi Restoran yang menyediakan minuman keras dan para pengelola Fasilitas Olahraga, harap mematuhi Panduan Pencegahan Corona.
- (3) Diharapkan sedapat mungkin mempromosikan upaya – upaya seperti Telework maupun Jam kerja bergantian (shifting).

1 Acara Makan Bersama

- (1) Saat berbicara , sedapat mungkin memakai masker
- (2) Khususnya saat bersulang minum bir (mari minum: kanpai) dan berbicara dengan suara keras, lalu harap tidak berkaraoke tanpa menggunakan masker.
- (3) Pada acara – acara seperti Bounenkai (kumpul bersama rekan – rekan kerja di akhir tahun), sedapat mungkin dilakukan di restoran atau rumah makan yang mempromosikan Kochike Anshin (yang menerapkan protokol Kesehatan).

2 Berpergian keluar rumah Saat keluar rumah, diharapkan tetap menjaga protokol Kesehatan.

3 Berpergian ke Prefektur Lain

- (1) Saat berwisata, pilihlah tempat dengan jumlah orang terjangkit corona yang sedikit, dan pergilah dengan orang atau teman yang sering bertemu sebelumnya.
- (2) Baca dan patuhi aturan dan pesan Gubernur Prefektur setempat
- (3) Jika sulit untuk melakukan perihal di point 1 dan 2 sebelumnya, harap pikirkan kembali dengan baik - baik jika ingin berwisata.
- (4) Jangan pergi jika kondisi badan tidak sehat dan dan timbul demam.

4 Kegiatan, dsb Saat penyelenggaraan harap mematuhi Panduan Pencegahan Penyebaran Corona berdasarkan jenis kegiatan masing - masing

- (1) Jika jumlah peserta melebihi 5,000 orang atau lebih dari rasio 50 % kapasitas penyelenggaraan kegiatan, maka harus menyerahkan “ Rencana Keamanan Pengendalian Infeksi Corona ” kepada Pemerintah Prefektur dalam waktu 2 minggu sebelum penyelenggaraan kegiatan.
“ Rencana Keamanan Pengendalian Infeksi Corona ” yang dibuat dan dikonfirmasi oleh Pemerintah Prefektur maka Jumlah Maksimum Orang adalah sampai batas kapasitas dan rasio maksimum 100 % . ※ “kegiatan yang tidak mengeluarkan suara keras” adalah prasyarat.
- (2) (1) Selain dari Jumlah Maksimum Orang dalam kegiatan
 - Jumlah maksimum 5.000 orang atau dalam kapasitas 50%, dipilih mana yang lebih banyak.
 - kegiatan yang tidak mengeluarkan suara keras : rasio kapasitas 100%
 - kegiatan yang mengeluarkan suara keras (**note**): rasio kapasitas 50%※ Jumlah maksimum orang dengan Rasio Kapasitas tempat dipilih batas minimum. (Kedua persyaratan tersebut wajib untuk dipenuhi).

5 Fasilitas Umum Milik Prefektur tetap buka dengan menjalankan Panduan Pencegahan Penyebaran Corona berdasarkan jenis industri masing – masing.

(note) : Suara Keras diartikan sebagai “peserta dsb yang berbicara berulang kali dan terus menerus dengan suara lebih keras dari biasanya”, Hal itu berarti secara aktif tidak memberlakukan Tindakan pencegahan Corona maka ketentuan “ kegiatan yang mengeluarkan suara keras “ diberlakukan.